

Cerita 11 Rasul Paulus

Ayat Alkitab utama
[Kisah Para Rasul 9:15]

Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel."

Saulus adalah orang yang pintar dan terpelajar, tetapi ia tidak percaya pada Tuhan Yesus.

Selain tidak percaya Yesus, ia juga membenci orang-orang yang percaya Yesus dan menganiaya mereka hingga mereka dimasukkan ke dalam penjara.

Saulus lalu menemui imam besar dan berkata, "Tulislah surat kuasa supaya dapat menangkap orang-orang yang percaya kepada Yesus agar dapat membawa mereka ke Yerusalem."

Saulus pergi ke Damsyik untuk menganiaya dan menangkap para pengikut Yesus.

Namun, ketika Saulus hampir sampai di Damsyik, tiba-tiba ia melihat cahaya dari langit dan mengelilingi dia.

Saulus tidak dapat membuka matanya karena cahaya itu terang sekali.

Walaupun Saulus menutup wajahnya dengan telapak tangan, ia tetap tidak bias melihat apapun karena terangnya cahaya itu.

Lalu, ia mendengar suara dari langit dan berkata, "Saulus, Saulus, Mengapa kamu menganiaya aku?"

Saul berkata, "Siapakah engkau, Tuhan?"

Tuhan Yesus menjawab, "Akulah Yesus, orang yang sudah kau aniaya!"

Saulus yang tidak percaya akan berita tentang Yesus, raja orang Yahudi yang dijanjikan Allah, dan ia pun tidak percaya akan penyaliban dan kebangkitan Yesus, ia sangat kaget ketika mendengar perkataan dari Tuhan Yesus.

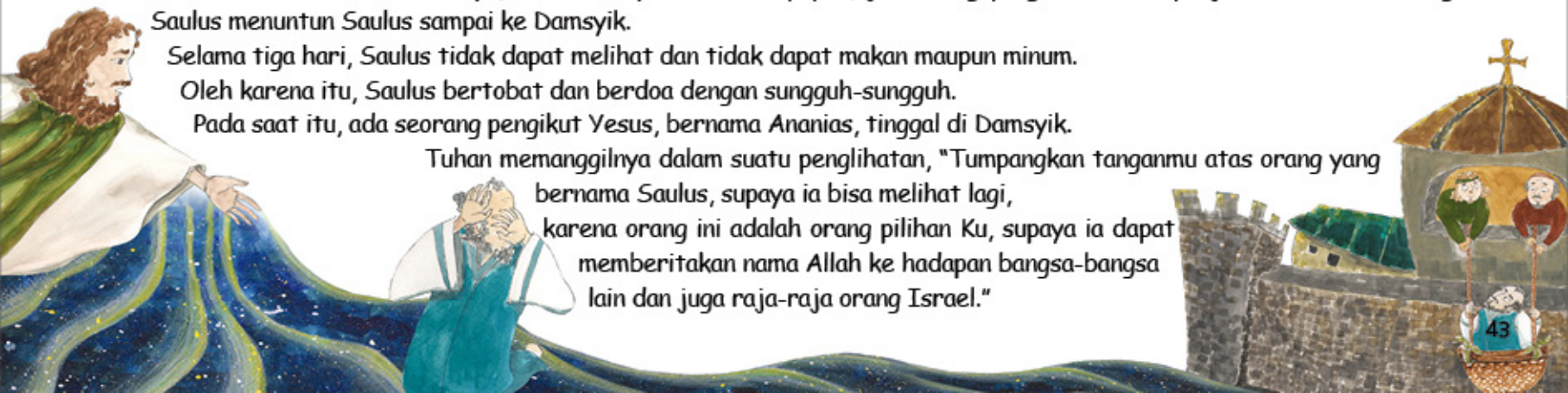
Ketika Saulus membuka matanya, ia tidak dapat melihat apapun, jadi orang yang melakukan perjalanan bersama dengan Saulus menuntun Saulus sampai ke Damsyik.

Selama tiga hari, Saulus tidak dapat melihat dan tidak dapat makan maupun minum.

Oleh karena itu, Saulus bertobat dan berdoa dengan sungguh-sungguh.

Pada saat itu, ada seorang pengikut Yesus, bernama Ananias, tinggal di Damsyik.

Tuhan memanggilnya dalam suatu penglihatan, "Tumpangkan tanganmu atas orang yang bernama Saulus, supaya ia bisa melihat lagi, karena orang ini adalah orang pilihan Ku, supaya ia dapat memberitakan nama Allah ke hadapan bangsa-bangsa lain dan juga raja-raja orang Israel."





Ananias tidak mau pergi, karena ia mendengar bahwa Saulus ini adalah orang yang menganiaya orang-orang yang percaya kepada Yesus. Namun Ananias pergi ke rumah itu untuk bertemu dengan Saulus dan menumpangkan tanganya pada Saulus.

Usai Ananias berdoa, ada sesuatu seperti selaput yang terlepas dari mata Saulus, dan pada akhirnya, ia dapat melihat lagi.

Saulus bangkit dan ia memberikan dirinya dibaptis.

Saulus yang sekarang adalah pengikut Tuhan Yesus

Setelah Saulus makan, ia mendapatkan kembali kekuatannya dan menghabiskan beberapa waktu dengan para pengikut Yesus ke Damsyik.

Seketika itu, ia pergi memberitakan firman ke sinagoge- sinagoge (Tempat beribadah) bahwa Yesus adalah Putra Allah.

Beberapa hari, orang-orang Yahudi berencana membunuh dia. Siang dan malam mereka berjaga-jaga di gerbang kota dengan niatan untuk menangkap dan membunuh Saulus, tetapi Saulus mengetahui rencana mereka.

Sehingga, para pengikut Saulus memasukkan ia ke dalam kurungan pada malam hari dan menyuruhnya lari ke luar kota.

Saulus yang sekarang adalah seorang penginjil terkenal, namanya berubah menjadi Paulus.

Paulus melakukan perjalanannya ke banyak sekali negara, untuk memberitakan Firman Tuhan, walaupun ia juga banyak sekali mengalami pergumulan dan penderitaan.

Paulus pun menulis 13 surat dari 27 kitab perjanjian baru.



Aktivitas 1. Jawablah pertanyaan di bawah ini

a. Siapa yang menganiaya Saul?

b. Apa yang terjadi saat Saul melakukan perjalanan ke kota Damsyik?

c. Siapa yang berbicara tentang Tuhan lewat mimpi?

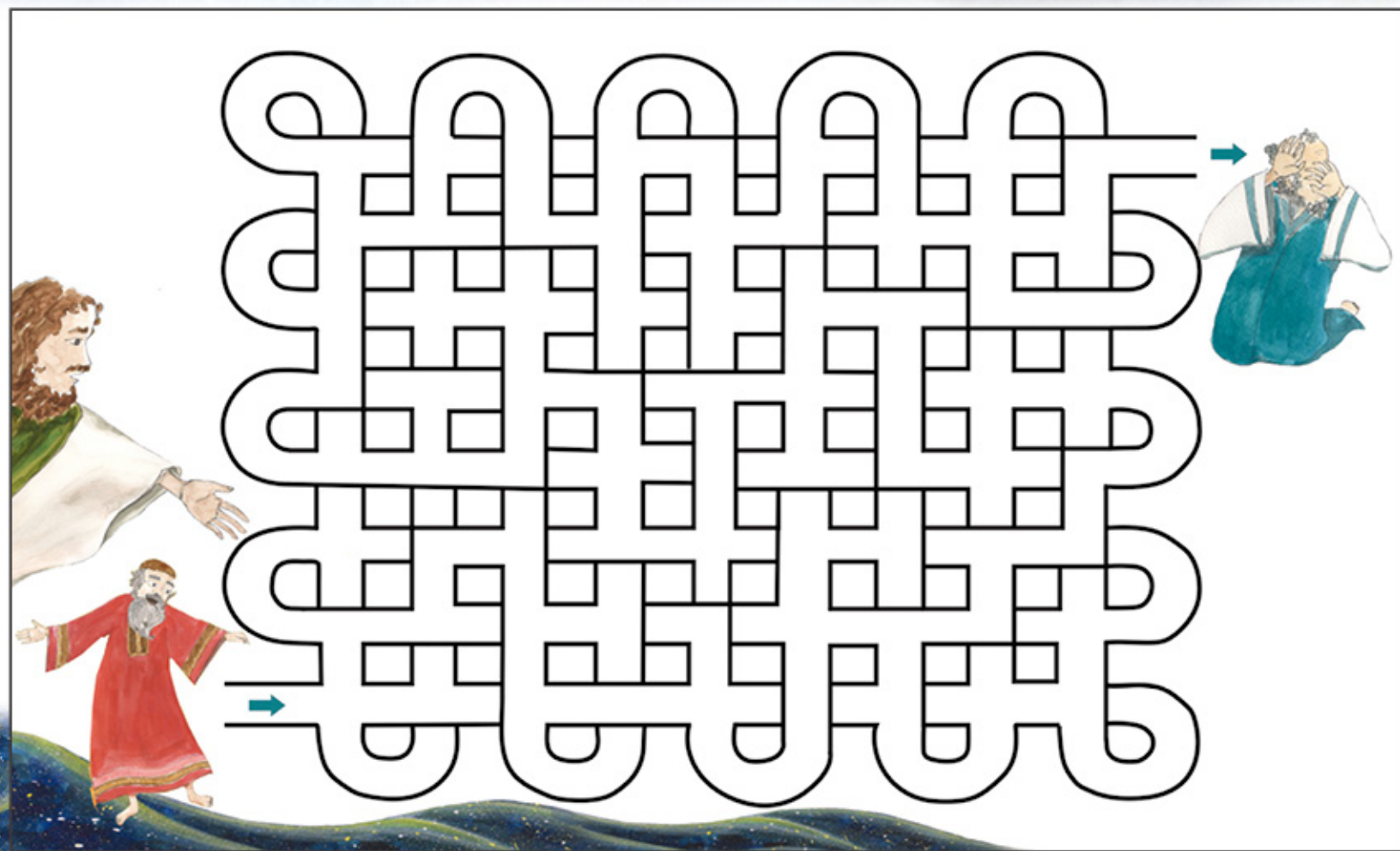
d. Apa nama Saul ketika dia menerima Yesus sebagai Juruselamatnya?

- Bacalah dan hafalkan ayat Alkitab dari. (Kisah Para rasul 9:15)

Tetapi firman Tuhan kepadanya: "Pergilah sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitahukan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel.

Aktivitas 2.

Tolong bantu Ananias untuk menemukan Saul.





Nama :